



UNIVERSITAS ANDALAS

**DAMPAK EKSPOR-IMPOR TERHADAP PENYERAPAN TENAGA
KERJA DI SEKTOR MANUFAKTUR INDONESIA**



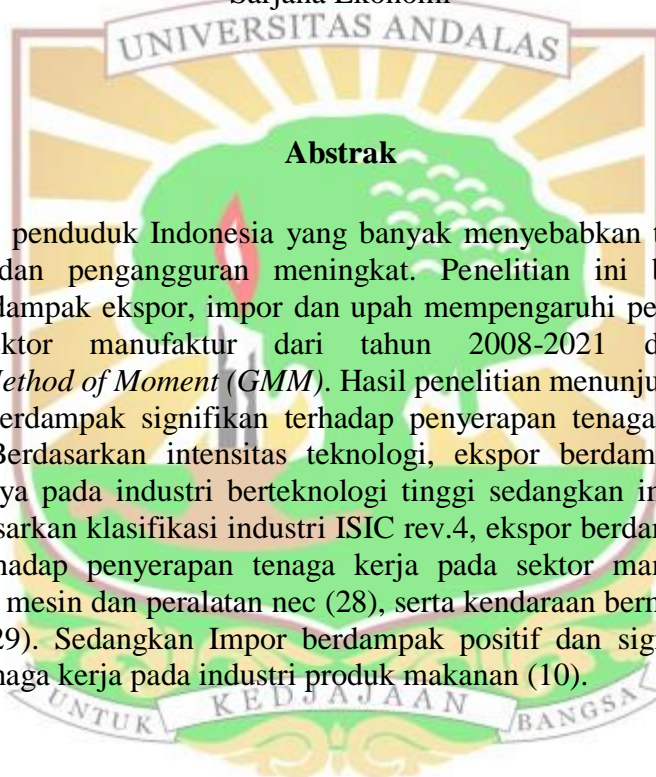
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

Dampak Ekspor-Import terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor Manufaktur Indonesia

Oleh

Aldini Nasmila Tivani
2010511016

Diajukan ke Departemen Ekonomi,
Pada tanggal 4 November 2024 untuk memenuhi sebahagian
Syarat dalam mencapai derajat
Sarjana Ekonomi



Abstrak

Jumlah penduduk Indonesia yang banyak menyebabkan tingkat angkatan kerja tinggi dan pengangguran meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak ekspor, impor dan upah mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di sektor manufaktur dari tahun 2008-2021 dengan analisis *Generalized Method of Moment (GMM)*. Hasil penelitian menunjukkan ekspor dan impor tidak berdampak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor manufaktur. Berdasarkan intensitas teknologi, ekspor berdampak positif dan signifikan hanya pada industri berteknologi tinggi sedangkan impor berdampak negatif. Berdasarkan klasifikasi industri ISIC rev.4, ekspor berdampak positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor manufaktur produk makanan (10), mesin dan peralatan nec (28), serta kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer (29). Sedangkan Impor berdampak positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri produk makanan (10).

Kata Kunci : *Ekspor, Impor, Industri Manufaktur, Tenaga Kerja, Upah.*

Pembimbing Skripsi : Dr. Betty Uspri, S.E., M.Si.,